

# **Analisis Risiko Investasi Saham Syari'ah Menggunakan Metode Value at Risk dengan Pendekatan Bayesian Mixture of Mixture**

**Oleh: Syarifah Inayati,Sahid,Rosita Kusumawati,Afrizal Nurhidayat,Angeliya Milla Khariyani**

## **ABSTRAK**

Dalam bidang investasi saham, semakin besar keuntungan yang diinginkan oleh investor maka semakin besar risiko yang akan ditanggungnya. Dengan adanya perubahan besar yang terjadi pada harga-harga bursa saham dari waktu ke waktu perlu dilakukan pengukuran risiko keuangan. Value at Risk (VaR), suatu metode parametrik dibawah asumsi data berdistribusi normal, adalah salah satu metode pengukuran risiko yang sangat populer dan akurat. Jika data saham tidak sesuai dengan distribusi normal, maka distribusi Mixture normal dapat diimplementasikan pada data. Pada penelitian ini risiko data saham tiga perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index (JII), yaitu PT. Astra International Tbk (ASII), PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) dan PT. Unilever Indonesia Tbk (UNVR), telah dihitung dengan menggunakan metode VaR melalui pendekatan Mixture normal. Data yang digunakan adalah data saham pada tahun 2019. Estimasi parameter dilakukan dengan menggunakan pendekatan Bayesian Markov Chain Monte Carlo (MCMC). Berdasarkan nilai VaR yang diperoleh, risiko tertinggi terjadi pada saham TLKM yaitu sebesar 0.124272, kemudian disusul dengan saham ASII sebesar 0.02533735, dan terendah yaitu saham UNVR sebesar 0.02298288.

Kata Kunci: *Mixture Normal, Mixture of Mixture, Bayesian, Value at Risk*